

**PENGALAMAN MENJALANI KEHIDUPAN BERKELUARGA BAGI INDIVIDU
YANG MENIKAH DI USIA REMAJA
(Sebuah Studi Fenomenologi Deskriptif)**

**Ulivia Nailaufar
15010110141049**

ABSTRAK

Pengalaman pernikahan pada usia remaja difokuskan pada pengalaman lahiriah dan batiniah yang berkaitan dengan peran remaja pria maupun remaja wanita dalam menjalani kehidupan berumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan pengalaman menjalani kehidupan berkeluarga bagi individu yang menikah di usia remaja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi deskriptif. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara mendalam pada subjek. Data dianalisis menggunakan metode eksplikasi data. Subjek penelitian berjumlah dua orang yaitu satu orang wanita dan satu orang pria yang dipilih menggunakan teknik *purposive*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman menjalani kehidupan berkeluarga bagi kedua subjek yang menikah di usia remaja hampir sama, yaitu: 1) Proses menikah di usia remaja yang dilakukan oleh kedua subjek tidak dipersiapkan dengan matang; 2) Kedua subjek menghadapi konflik hidup berkeluarga yang sulit dipecahkan; 3) Perceraian merupakan pilihan yang ditempuh oleh kedua subjek untuk keluar dari konflik keluarga; 4) Kedua subjek melakukan reorientasi menjalani kehidupan pasca perceraian dengan cara berbeda, yaitu subjek DPJ memilih untuk menunda pernikahan berikutnya apabila sudah siap segalanya. Subjek DAP menikah kembali.

Kata kunci: Menikah Di Usia Remaja, Pengalaman, Remaja, Fenomenologi Deskriptif

**THE EXPERIENCE LIVING A FAMILY LIFE FOR MARRIED INDIVIDUALS IN
ADOLESCENCE**

(A DESCRIPTIVE PHENOMENOLOGY STUDY)

Ulivia Nailaufar

15010110141049

**FACULTY OF PSYCHOLOGY
DIPONEGORO UNIVERSITY**

ABSTRACT

The experience of marriage in adolescence is focused on outward and inner experiences related to the role of adolescent boys and girls in living married lives. This study aims to understand and describe the experience of living a family life for individuals who married in their teens. This research uses qualitative approach of descriptive phenomenology. Data collection using in-depth interview method on the subject. Data were analyzed using data expansion method. Research subjects amounted to two people, one woman and one man selected using purposive technique. The results showed that the experience of living a family life for the two subjects who married at the age of adolescents are almost the same, namely: 1) The process of marriage in adolescence done by both subjects not well prepared; 2) Both subjects face conflicting family life that is difficult to solve; 3) Divorce is an option taken by both subjects to get out of the family conflict; 4) Both subjects reoriented through post-divorce life differently, the subject of DPJ choosing to delay the next marriage when everything is ready. The subject of DAP is remarried.

Keywords: Married At Adolescent Age, Experience, Adolescent, Descriptive Phenomenology